

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**KULIAH UMUM PENDIDIKAN POLITIK DAN BELA NEGARA PADA MAHASISWA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI INSTITUT ILMU SOSIAL DAN MANAJEMEN STIAMI**

OLEH:

Dr. Tuswoyo, M.Si

Dodi R Setiawan, S.IP., M.Si

**INSTITUT ILMU SOSIAL DAN MANAJEMEN STIAMI
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kuliah Umum Pendidikan Politik Dan Bela Negara Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami

Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. Tuswoyo, M.Si
NIDN : 0008086201

Anggota
Nama Lengkap : **Dodi R Setiawan, S.IP., M.Si**
NIDN : 0023037101

Sumber Dana : PT Internal
Biaya dari LPPM : Rp. 6.500.000,-

Jakarta, 08 September 2015



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi,


(Dr. Bambang Irawan, M.Si, MM)
NIK : 200130580

Ketua Pelaksana,


(Dr. Tuswoyo, M.Si)
NIDN : 0008086201

Menyetujui,
Kepala LPPM



(Dr. A. H. Rahadian, M.Si)
NIK : 201219447

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Umum Pendidikan Politik Dan Bela Negara Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami

Pangabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Program Studi Ilmu Administrasi Publik Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2015.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan pengabdian berupa Kuliah Umum Pendidikan Politik Dan Bela Negara Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Penulis berharap Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak hanya bermanfaat bagi lingkup kepentingan penulis secara pribadi namun juga bagi segenap masyarakat dan praktisi.

Penulis menyadari bahwa Laporan Kegiatan Pengabdian ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Namun penulis berharap hasil Kegiatan Pengabdian ini dapat memberikan manfaat dan masukan untuk menilai dan melihat masa lalu, masa sekarang, dan masa depan dengan lebih bijak.

Jakarta, 08 September 2015

Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Pendidikan Politik.....	3
B. Bela Negara	4
BAB III TUJUAN, MANFAAT DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	6
A. Tujuan	6
B. Manfaat.....	6
C. Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN.....	7
A. Realisasi Pemecahan Masalah	7
B. Khalayak Sasaran.....	7
C. Relevansi Bagi Anggota PKK	7
D. Hasil Pengabdian	7
BAB V PENUTUP	9
A. Kesimpulan	9
B. Saran	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10
LAMPIRAN	11

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Setiap warga negara wajib mengamankan, melindungi, dan membela negara yang mengancam kedaulatan negara dan keutuhan wilayah. Kewajiban bela negara diemban oleh seluruh masyarakat Indonesia berlandaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, wawasan Nusantara, dan ketahanan nasional oleh karena itu, dengan semakin maraknya perkembangan global yang terjadi pada saat ini, bangsa Indonesia beserta seluruh komponen yang ada di dalamnya harus tetap memiliki bahkan meningkatkan lagi rasa cinta tanah air, nilai-nilai nasionalisme dan semangat rela berkorban demi tetap utuh dan berdaulatnya bangsa dan negara Indonesia.

Untuk mengantisipasi hal tersebut maka perlu ditanamkan kembali kepada seluruh masyarakat dan warga negara Indonesia mengenai kesadaran untuk membela negara. Pendidikan bela negara akan mendorong setiap individu khususnya mahasiswa untuk berjuang dengan sikap dan tindakan nyata melalui peningkatan kompetensi sehingga mampu menjaga dan melestarikan sosial budaya bangsa (Anshori: 2008). Dalam kondisi saat ini bela negara harus diartikan lebih tindak nyata. Bela negara tidak hanya diidentikkan dengan angkat senjata, tetapi harus diartikan lebih luas, yaitu membela negara dalam berbagai hal disesuaikan dengan kemampuan dan profesi masing-masing. Pendidikan bela negara merupakan suatu sistem mempersiapkan individu secara pengetahuan, perilaku, dan keterampilan sehingga memiliki rasa nasionalisme yang kuat.

Generasi muda merupakan ujung tombak pembangunan suatu bangsa. Generasi muda memiliki peran besar untuk membawa perubahan ke dalam suatu program pembangunan yang gemilang. Salah satu cara untuk mengajak para generasi muda supaya tidak melakukan tindakan yang negatif adalah pendidikan politik. Melalui kegiatan pendidikan politik diharapkan dapat mampu memberikan pengertian yang mendalam terhadap dasar negara dan pandangan hidup bangsa, sejarah, cita-cita dan tujuan nasional Indonesia, sehingga pada akhirnya dapat menumbuhkan kembangkan

kesadaran akan cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, serta dapat melaksanakan hak dan kewajiban secara selaras dan seimbang yang dilandasi dengan rasa tanggung jawab.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Masyarakat pada umumnya tidak mengetahui dan memahami apa hak dan kewajiban mereka sebagai warganegara. Mereka hanya hidup berdasarkan kepentingan mereka masing-masing dan tanpa peduli dengan hak dan kewajiban mereka. Padahal jika mereka menggunakan hak dan kewajiban mereka sebagai warganegara dalam partisipasi politik, mereka dapat turut serta merubah pola pemerintahan yang ada pada negara yang dapat mempengaruhi hidup mereka sebagai wujud bela negara.

Ketidaktahuan masyarakat akan berpolitik mencerminkan bahwa pendidikan politik tidak berperan secara maksimal dalam sebuah negara tersebut. Oleh karena itu, negara sangat berkepentingan dengan pendidikan warga negaranya, sehingga pendidikan harus diutamakan dan direncanakan dengan sebaik-baiknya. Pendidikan politik harusnya membina dan mengembangkan pengetahuan masyarakat dalam kehidupan politik guna meningkatkan berpartisipasi masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai wujud bela negara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendidikan Politik

Menurut Kartini Kartono (1996:64) pendidikan politik merupakan upaya pendidikan yang disengaja dan sistematis untuk membentuk individu agar mampu menjadi partisipan yang bertanggung jawab secara etis/moral dalam pencapaian tujuan politik. Sementara Rusadi Kantaprawira (2002:54) memandang bahwa pendidikan politik sebagai upaya meningkatkan pengetahuan politik rakyat agar mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politiknya, sesuai dengan paham kedaulatan rakyat atau demokrasi bahwa rakyat harus mampu menjalankan tugas partisipasi.

Kosasih Djahiri (1995:18) menyatakan bahwa pendidikan politik adalah pendidikan atau bimbingan, pembinaan warga suatu negara untuk memahami, mencintai dan memiliki rasa keterikatan diri (*sense of belonging*) yang tinggi terhadap bangsa, negara dan seluruh perangkat kelembagaan yang ada. Di Indonesia, pendidikan politik diatur oleh Inpres Nomor 12 Tahun 1982 tentang Pendidikan Politik Generasi Muda dijelaskan bahwa pada prinsipnya pendidikan politik generasi muda merupakan rangkaian usaha untuk meningkatkan dan memantapkan kesadaran politik dan kenegaraan guna menunjang kelestarian Pancasila dan UUD 1945 sebagai budaya politik bangsa.

Pendidikan politik juga harus merupakan bagian proses pembaruan kehidupan politik bangsa Indonesia yang sedang dilakukan dewasa ini dalam rangka usaha menciptakan suatu sistem politik yang benar-benar demokratis, stabil, dinamis, efektif, dan efisien Pendidikan politik tentunya tidak akan terlaksana tanpa adanya penyelenggaraan yang dilakukan secara konkret di lapangan atau di tengah-tengah masyarakat. Menurut Kuntowijoyo (1994:58) mengemukakan tentang bentuk pendidikan politik, yakni (1) pendidikan politik formal yakni pendidikan politik yang diselenggarakan melalui indoktrinasi, (2) pendidikan politik yang dilakukan secara nonformal, seperti melalui pertukaran pendidikan melalui mimbar bebas. Pendidikan politik yang baik adalah

pendidikan politik yang memobilisasi simbol-simbol nasional, seperti sejarah, seni sastra, dan bahasa.

B. Bela Negara

Bela Negara adalah sebuah konsep yang disusun oleh perangkat perundangan dan petinggi suatu negara tentang patriotisme seseorang, suatu kelompok atau seluruh komponen dari suatu negara dalam kepentingan mempertahankan eksistensi negara

Bela Negara adalah tekad, sikap dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh, terpadu dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air, ke sadaran berbangsa dan bernegara Indonesia, keyakinan akan kesaktian Pancasila sebagai ideologi negara (Basrie: 1998, p.8).

Bela Negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya merupakan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya. Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pembelaan negara dan Syarat-syarat tentang pembelaan diatur dengan undang-undang. Kesadaran bela negara itu hakikatnya kesediaan berbakti pada negara dan kesediaan berkorban membela negara. Spektrum bela negara itu sangat luas, dari yang paling halus, hingga yang paling keras. Mulai dari hubungan baik sesama warga negara sampai bersama-sama menangkal ancaman nyata musuh bersenjata. Tercakup di dalamnya adalah bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negara. Unsur Dasar Bela Negara:

1. Cinta Tanah Air
2. Kesadaran Berbangsa & bernegara
3. Yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara
4. Rela berkorban untuk bangsa & negara
5. Memiliki kemampuan awal bela negara

Contoh-Contoh Bela Negara:

1. Melestarikan budaya
2. Belajar dengan rajin bagi para pelajar
3. Taat akan hukum dan aturan-aturan negara

BAB III

TUJUAN, MANFAAT DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

A. TUJUAN KEGIATAN

1. Menjelaskan pentingnya pendidikan politik dan bela negara bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Institut STIAM I
2. Menjelaskan Manfaat Penguasaan Pendidikan politik dan bela negara bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Institut STIAM I

B. MANFAAT KEGIATAN

Setelah memahami dan menguasai baik konsep maupun praktek pendidikan politik dan bela negara diharapkan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi mampu berperilaku sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta secara sadar melakukan bela negara yang pada hakikatnya kesediaan berbakti pada negara dan kesediaan berkorban membela negara

C. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Alternatif Pemecahan Masalah dilakukan dengan melakukan kuliah umum bagi mahasiswa Fakultas Administrasi Institut STIAM I

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. REALISASI PEMECAHAN MASALAH

Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka tentang pendidikan politik dan bela negara
2. Melakukan persiapan materi kuliah umum tentang pendidikan politik dan bela negara
3. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana

Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Senin, 24 Agustus 2015 jam 13.00-16.00 yang dihadiri oleh 50 Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Institut STIAM I

B. KHALAYAK SASARAN

Khalayak Sasaran yang dipilih adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Institut STIAM I Tempat Kegiatan di Kampus Institut STIAM I Pangkalan Asem

C. RELEVANSI BAGI ANGGOTA PKK

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan pembentukan dan penanaman jiwa patriotisme, cinta tanah air, nilai-nilai nasionalisme dan semangat rela berkorban mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Institut STIAM I

D. HASIL KEGIATAN

1. Hasil Kegiatan

Berdasarkan wawancara, Tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung kegiatan pengabdian ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman tentang pendidikan politik dan bela negara
 - b. Meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan politik dan bela negara
 - c. Memberikan pengetahuan sikap-sikap bela negara dan cinta tanah air bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Institut STIAM I
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat
- Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan melakukan kuliah umum Pendidikan Politik Dan Bela Negara Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami besarnya minat dan antusiasme Mahasiswa sebagai peserta kegiatan penyuluhan sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu kuliah umum.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi tentang pendidikan politik meningkat
2. Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi tentang Bela Negara meningkat

B. SARAN

1. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian berupa kuliah umum Pendidikan Politik Dan Bela Negara Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami, maka selanjutnya perlu:
 1. Mengadakan kuliah umum Pendidikan Politik Dan Bela Negara Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami.
 2. Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian kuliah umum Pendidikan Politik Dan Bela Negara Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami sehingga mahasiswa dapat secara maksimal mengaplikasikan pendidikan politik dan bela negara dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartono, Kartini. 1996. Pendidikan politik : sebagai bagian dari pendidikan orang dewasa / Kartini Kartono. Bandung: Mandar Maju
- Kartaprawira, Rusadi. 2002. Sistem politik Indonesia : suatu model pengantar. Bandung: Sinar Baru
- Djahiri, A. Kosasih. 1996. Kapita selekta Politik Kenegaraan. Bandung: LPPKH
- Inpres Nomor 12 Tahun 1982 tentang Pendidikan Politik Generasi Muda
- Basrie, C., 1998, Bela Negara : Implementasi dan Pengembangannya, Jakarta: UI-Press

LAMPIRAN

A. MATERI KULIAH UMUM

No	Tema	Sub Tema
1	Pendidikan politik	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep pendidikan politik2. Tujuan dan manfaat pendidikan politik3. Pentingnya pendidikan politik bagi generasi muda4. Pengembangan pendidikan politik5. Partisipasi politik6. Pemilih muda7. Partai politik8. Pemilihan umum9. Penanaman kesadaran berideologi, berbangsa dan bernegara10. Motivasi berprestasi11. Disiplin pribadi, sosial dan nasional12. Kepercayaan pada pemerintah13. Kepercayaan pada pembangunan yang berkesinambungan
2	Bela negara	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep Bela Negara2. Pentingnya Bela Negara3. Menggugah Semangat Bela Negara4. Kaum Muda Dalam Bela Negara5. Peran Generasi Muda Dalam Bela Negara

B. RUNDOWN ACARA

Waktu	Kegiatan	Ket
13.00-13.05	Pembukaan Oleh MC	
13.05-13.15	Pembukaan	
13.15-14.15	Penyajian Materi	
14.15-15.15	Penyajian Materi	
15.15-15.30	Sesi Tanya Jawab	
15.30-15.45	Kuiz Untuk Mahasiswa	
15.45-15.50	Pembacaan Doa Penutup	
15.50-16.00	Penutupan Oleh MC	

C. Dokumentasi




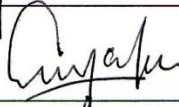

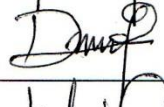
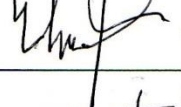
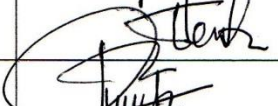
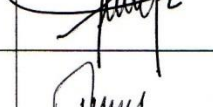
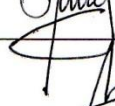
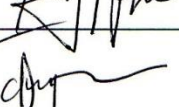
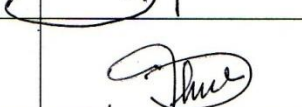
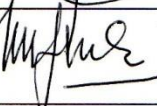




D. Daftar Hadir

**DAFTAR HADIR KULIAH UMUM PENDIDIKAN POLITIK DAN BELA NEGARA PADA
MAHASISWA FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI INSTITUT ILMU SOSIAL DAN
MANAJEMEN STIAM I**

No	Nama	NPM	Paraf
1	Afriyani Wirda	F201480019	
2	Anton Suharjono	F201480113	
3	Astuti	F201410135	
4	Damayanti	F201430107	
5	Deden	F201420195	
6	Dicky Laksmana	F201030197	
7	Dieta Adriana Sari	F201120119	
8	Dwi Indri Rahayu	F201410659	
9	Fatah Manohara	F201420011	
10	Griyan Resnawuri	F201420052	
11	Handitya Kusuma Wibowo	F201420009	
12	I Ketut Sujiarta	F201120120	
13	Iyus Mei Tambunan	F201220075	

14	Kathryn Anggraeny	F201410485	Kuus
15	Kevin Jonathan	F201410575	John
16	Lisnawati	F201410048	Hani
17	Maria Yustina Nino	F201420064	Jusni
18	Marni	F2014300052	Marni
19	Mega Yuniarsih	F201410569	Jul
20	Mela Marsela	F201320167	Jul
21	Mita Irawati	F201410052	Mita
22	Muhammad Ramadhan	F201440042	Ramadhan
23	Muhammad Rizal	F201410037	Rizal
24	Oktaviana Pratiwi	F201410614	Pratiwi
25	Oktaviani	F201420129	Oktaviani
26	Rahadatul Aisy	F201410206	Aisy
27	Randi	F201480167	Randi
28	Sherly Muliawan	F201420172	Sherly
29	Siti Aisah	F201410783	Siti
30	Soedjari	F201120252	Soedjari
31	Yeni Yenata	F201420049	Yeni

No	Nama	NPM	Paraf
1	Adityo Arif Hidayah	N201420064	
2	Amalia Azmy	N201410097	
3	Chinta Angitia	N201410264	
4	Dony Nuryana	N201410212	
5	Egla Ratu Pritama	N201420005	
6	Fajriya Endah S	N201420092	
7	Fauziah Fitriyani	N201410384	
8	Ferawati Maulani	N201410229	
9	Gita Andreani	N201410485	
10	Lidiana	N201420057	
11	Linda Fajriyati	N201410390	
12	Muhammad Febi Saputra	N201410051	
13	Mutiara Nurani	N201460057	
14	Rien Gartini	N201420125	
15	Ruslan Abdul Gani	N201410215	
16	Samrin Sabarudin	N201410206	

17	Sutina Nur Fitria	N201410214	
18	Uli Wijayanti	N201460129	
19	Wanti Isnaeni	N201420035	
20	Wawan Ishartanto	N201420075	
21	Wina Dewi Libriyanti	N201410481	
22	Zakiah Muslimah	N201410213	

